

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya terdapat 35 responden Ibu PKK Kelurahan Rampal Celaket, terdapat peningkatan keterampilan dalam melakukan SADARI.

- a. Keterampilan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan SADARI menunjukkan bahwa sebagian besar (91,4%) responden tidak kompeten dalam melakukan SADARI.
- b. Keterampilan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa hampir seluruh (91,4%) responden kompeten dalam melakukan SADARI.
- c. Berdasarkan analisis perbedaan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan SADARI ada peningkatan keterampilan Ibu PKK dalam melakukan SADARI.

5.2 Saran

- a. Bagi Ibu PKK
 - 1) Diharapkan dapat melaksanakan SADARI sesuai waktu pelaksanaan yaitu pada hari ke-7 sampai 10 hari setelah menstruasi, saat payudara tidak nyeri atau bengkak dan sebagai pengingat bisa memberikan tanda di kalender untuk mengetahui kapan dilakukan SADARI agar dapat melakukan deteksi dini kanker payudara.
 - 2) Diharapkan ibu PKK dapat memberikan penyuluhan mengenai pentingnya SADARI dan cara melakukan SADARI sesuai dengan SOP yang benar kepada masyarakat agar masyarakat lain mengetahui informasi.
- b. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan untuk bidan dan perawat mengadakan program pendidikan kesehatan secara berkala dan berkelanjutan, khususnya mengenai deteksi dini kanker payudara melalui metode SADARI, agar keterampilan ibu PKK dapat terus ditingkatkan dan dipertahankan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan diharapkan dapat dilakukan dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan waktu tindak lanjut (*follow-up*) yang lebih panjang, sehingga dampak jangka panjang dari pendidikan kesehatan terhadap keterampilan SADARI dapat diketahui secara lebih komprehensif.